

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara berfikir dan bergerak yang dipersiapkan dengan baik dan matang, sebelum mengadakan penelitian untuk mencapai tujuan penelitian. Sugiyono mengungkapkan bahwa dalam penelitian ini dikemukakan mengapa peneliti yang digunakan metode kualitatif karena permasalahan belum jelas, holistik, kompleks, dinamis, dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut dijaring dengan metode penelitian kuantitatif. Langkah-langkah secara operasional yaitu; pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi peneliti, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.⁷⁷

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti memakai metode penelitian jenis kualitatif deskriptif. Oleh karena itu untuk mendapatkan data dalam penelitian ini tentang peran guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Kediri, perlu dilakukan penelitian mendalam sehingga dalam kegiatannya peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif berusaha mengungkapkan gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks melalui pengumpulan data dari latar belakang alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian semacam ini

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 399.

bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif.⁷⁸

Menurut Djunaidi Ghony bahwasannya : Penelitian kualitatif adalah yang menghasilkan penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau cara yang kuantitatif, penelitian kualitatif dapat menunjukkan kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsional organisasi, pergerakan sosial dan hubungan kerabatan, beberapa data dapat diukur melalui data sensus, tetapi analisisnya tetap analisis data kualitatif sebenarnya istilah penelitian kualitatif membingungkan karena istilah ini berarti *Different Thing To Different People*.⁷⁹

Penelitian kualitatif mempunyai sejumlah ciri-ciri yang membedakan dalam penelitian ini. Menurut Soejana dan Abdurrahman mengatakan bahwa penelitian kualitatif sebagai berikut:

1. Mempunyai latar ilmiah
2. Manusia sebagai alat (instrumen)
3. Memakai metode kualitatif
4. Analisis data secara induktif
5. Teori dari dasar
6. Penelitian bersifat deskriptif
7. Lebih mementingkan prosedur dari pada hasil
8. Adanya batas yang ditentukan oleh fokus
9. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data

⁷⁸ *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah* (Kediri: STAIN, 2014),3.

⁷⁹ Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: ARRUZZ MEDIA, 2012), 25.

10. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama

11. Penggunaan pengetahuan yang tidak diucapkan⁸⁰

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam peneliti adalah studi kasus. Seperti yang dijelaskan Saifuddin Azwar, bahwa “Studi kasus merupakan penyidikan yang mendalam (*idepth study*) mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisasikan dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.⁸¹

Berdasarkan pendapat diatas, maka penelitian kualitatif ini bermaksud untuk menjelaskan peristiwa atau kejadian saat penelitian dilakukan. Dalam hal ini peneliti ingin mendeskripsikan mengenai peran guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Kediri. Maka penelitian Studi Kasus harus meneliti keseluruhan dari subjek atau daerah yang dijadikan objek peneliti.

B. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti kualitatif sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya. Peneliti kualitatif dikatakan sebagai human instrument, karena yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Jadi kehadiran peneliti di SMK Negeri 1 Kediri sangat dibutuhkan. Mengingat bahwa peneliti adalah sebagai pengamat langsung segala aktifitas yang ada di tempat penelitian. Peneliti juga bisa disebut

⁸⁰ Soejono dan Abdurrahman, *Suatu Pemikiran Dan Penerapan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), 33.

⁸¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2001), 8.

sebagai pengamat penuh, yaitu pengamat yang terlibat secara langsung dengan subjek penelitian. Berlangsungnya penelitian ini diperkirakan pada bulan Maret-Juni 2019 sampai data yang dibutuhkan benar-benar terpenuhi.

C. Lokasi Penelitian

Dalam kegiatan penelitian ini, peneliti memilih lokasi penelitian di SMK Negeri 1 Kediri yang terletak di Perum Griya Intan Asri Blok A No. 14 Rt. 07 Rw. 03 Kel. Dermo Kec. Mojoroto Kota Kediri,

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atas keterangan yang menunjukkan fakta.⁸² Data merupakan salah satu komponen penting dalam penelitian. Karena proses pelaksanaan penelitian tidak lepas dari data dan nantinya data tersebut akan dianalisis untuk mendapatkan sebuah hasil penelitian. Data yang diperoleh peneliti dalam penelitian di lapangan terdiri dari hasil wawancara, hasil observasi serta dokumentasi.

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek dari mana data diperoleh.⁸³ Apabila peneliti menggunakan teknik wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut informan yaitu orang yang menginformasi pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan lisan maupun tulis. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya

⁸² Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 5.

⁸³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 129.

bisa berupa benda gerak atau proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen yang menjadi sumber data.⁸⁴

1. Data primer

Data primer diperoleh dari informasi yang diberikan oleh informan yang berkaitan dengan fokus penelitian. Data yang diperoleh atau didapatkan dalam penelitian ini adalah hasil wawancara serta observasi di lapangan. Maka yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru pendidikan agama Islam dan para siswa atau peserta didik di sekolah sebagai informan di SMK Negeri 1 Kediri.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dari hasil dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti. Data ini sebagai pelengkap atau pendukung data utama atau informasi yang telah diperoleh langsung oleh peneliti di lokasi penelitian atau di lapangan.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti dalam memperoleh data penelitian. Untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu cara untuk memperoleh data dalam penelitian. Penggunaan metode ini didasarkan pada dua alasan. *Pertama*, dengan wawancara atau interview peneliti bisa menggali tidak saja apa

⁸⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.*, 107

yang diketahui dan dialami subjek yang diteliti, akan tetapi apa yang tersembunyi jauh di dalam diri subjek penelitian. *Kedua*, apa yang ditanyakan pada informan bisa mencakup hal-hal yang bersifat lintas waktu, yang berkaitan dengan masa lampau, masa sekarang dan juga yang akan datang.⁸⁵

Metode ini peneliti gunakan untuk pengumpulan data mengenai upaya guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan belajar pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Kediri. Pada penelitian ini wawancara dilakukan dengan guru pendidikan agama Islam dan peserta didik guna memperdalam berbagai informasi yang dapat diperoleh dari penelitian tersebut.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan salah satu teknik yang dilakukan dalam pencarian data penelitian kualitatif. Observasi adalah alat pengumpulan data yang digunakan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁸⁶ Dengan menggunakan metode ini peneliti dapat mengetahui secara langsung dan jelas terhadap apa yang ada di lapangan. Adapun data yang ingin diperoleh observasi ini adalah mengenai peran guru pendidikan agama Islam dalam kesulitan belajar.

Kegiatan observasi yang dilakukan peneliti yaitu pertama melakukan observasi terhadap sekolah dan kondisi untuk mendapatkan

⁸⁵ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2007), 65.

⁸⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif R& D.*, 25.

gambaran umum kelas XI SMK Negeri 1 Kediri. Dan semua data yang berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa dan upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar pada kelas XI SMK Negeri 1 Kediri.

3. Dokumentasi

Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.⁸⁷ Dokumentasi merupakan cara pencarian data dilapangan yang berbentuk gambar, arsip dan data-data tertulis lainnya. Dokumentasi ini digunakan peneliti untuk memperkuat serta menambah bukti-bukti dari hasil wawancara dan observasi yang sudah dilakukan sebelumnya. Maka, dalam penelitian peneliti harus mencari serta mengambil dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian. Hal itu menjadi keharusan agar data-data tersebut riil adanya.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif. Setelah data terkumpul baik data primer maupun data sekunder, peneliti menganalisis dalam bentuk deskripsi. Analisis deskripsi merupakan analisis yang dilakukan dengan memberikan gambaran (deskripsi) dari data yang diperoleh di lapangan. Dari data yang

⁸⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, 135.

diperoleh di lapangan, langkah selanjutnya yaitu dianalisis dengan menggunakan teori yang telah ditentukan.

Pada tahap analisis data peneliti melakukan beberapa tahap kegiatan yang saling mendukung dan tidak dapat dipisahkan, dan semakin sering dilakukan kesimpulan yang dilakukan semakin representatif, kegiatan itu adalah:

1. Pengumpulan data merupakan proses pengelompokan data yang telah didapatkan dari metode pengumpulan data yang telah dijalankan.
2. Reduksi data merupakan penyederhanaan data yang telah terkumpul dan difokuskan pada tema yang sama, pada kegiatan ini dibuat juga rangkuman dari data yang saling mendukung.
3. Penyajian data (data display) merupakan menyusun informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang terstruktur, sehingga lebih mudah dibaca dan dipahami maknanya.
4. Penarikan kesimpulan merupakan kesimpulan yang ditarik bukanlah sebuah rangkuman dari hasil penelitian, tetapi merupakan inti dari hasil penelitian yang dapat menjawab pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian berdasarkan data yang telah tersedia.⁸⁸

G. Pengecekan Keabsahan Data

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.⁸⁹ Peneliti dalam penelitian kali ini menggunakan triangulasi yang dengannya peneliti membandingkan keadaan

⁸⁸ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 190.

⁸⁹ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif.*, 331.

dan perspektif seseorang atau informan dengan berbagai pendapatnya serta membandingkan dengan dokumen yakni dari berbagai literatur yang ada.

Selain menganalisis data, peneliti pun melakukan pengujian keabsahan data mendapat data yang valid. Dalam mengecek keabsahan data temuan, peneliti menggunakan teknik triangulasi yang meliputi tiga hal, yaitu:

1. Triangulasi Metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data yang berbeda. Sebagaimana dikenal, dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Melalui berbagai perspektif dan pandangan diharapkan diperoleh hasil yang mendekati kebenaran. Karena itu triangulasi dilakukan jika data yang diperoleh dari subjek atau informan yang diragukan kebenarannya. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Peneliti dalam penelitian kali ini menggunakan triangulasi yang dengannya peneliti membandingkan keadaan dan perspektif seseorang atau informan dengan berbagai pendapatnya serta membandingkan dengan dokumen yakni dari berbagai literatur yang ada.
2. Triangulasi sumber data, menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlihat, dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah dan catatan. Masing-masing cara itu akan menghasilkan informasi atau data yang berbeda yang selanjutnya akan memberikan pandangan berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti.

Berbagai pandangan itu akan memberikan pandangan berbeda melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran handal.

3. Triangulasi teori. Hasil akhir dari penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman ketika peneliti mampu menggali pengetahuan teoritik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian terdiri dari tiga tahap, yaitu:

- a. Tahap pra lapangan. Pada tahap ini dilakukan dengan cara:
 - a. Peneliti menentukan lapangan atau tempat penelitian.
 - b. Peneliti mengurus berbagai perizinan terkait. Baik dari pihak fakultas dan pihak sekolah guna memperlancar penelitian.
 - c. Peneliti juga mencari beberapa buku sebagai referensi agar penelitian lebih fokus dan terarah.
- b. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, merupakan proses yang berkelanjutan.

Pada tahap ini, peneliti terlibat langsung dalam penelitian. Hal-hal yang dilakukan dalam tahap ini:

- a. Peneliti melakukan observasi langsung ke lapangan pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Kediri.

- b. Peneliti melakukan wawancara dengan para informan yang bersangkutan dengan fokus penelitian.
- c. Peneliti melakukan dokumentasi baik berupa foto, rekaman maupun catatan selama dilapangan.
- c. Tahap penulisan laporan

Pada tahap ini peneliti menulis dan menyusun pelaporan hasil penelitian yang merupakan tahap akhir dari penelitian. Setelah semua yang dibutuhkan dalam penelitian lalu dianalisis dan mendapatkan kesimpulan, maka peneliti menuliskan pelaporan tersebut dalam laporan penelitian kualitatif.